

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS BANK ACEH SYARIAH
(Periode 2016-2019)**



Disusun Oleh:

**MAULANA AL KAUTSAR
NIM. 140603124**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M / 1439 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Maulana Al Kautsar

NIM : 140603124

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 Juli 2019

Yang Menyatakan,



LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga
Terhadap Profitabilitas Bank Aceh**

Disusun Oleh:

Maulana Al Kautsar

NIM: 140603124

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc

NIP. 19720907 20003 1 001

Evriyenni, SE., M.Si

NIDN. 201304831

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.sc

NIP. 19720907 200003 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG
SKRIPSI**

Maulana Al Kautsar
NIM: 140603124

Dengan Judul:

**Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga
Terhadap Profitabilitas Bank Aceh**

Telah Diseminarkan oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 22 Juli 2019 M
19 Syawwal-Dzul-Qa'ah 1440 H
Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,



Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 19720907 20003 1 001

Sekretaris,



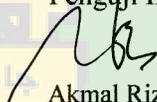
Evriyenni, SE., M.Si
NIDN. 201304831

Penguji I,



Dr. Zainuddin, SE., M.Si
NIDN.0108107105

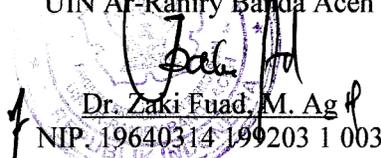
Penguji II,



Akmal Riza, S.E., M.Si
NIDN. 2002028402

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag
NIP. 19640314 199203 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Aceh”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zaky Fuad, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Ketua program studi perbankan dan Ibu Ayumiati, SE., M.Si selaku Sekretaris dan kepada Mukhlis, SHi, SE. M.H selaku Operator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membimbing dan meluangkan waktunya kepada penulis.
4. Dr. Israk Ahmadisyah B.Ec., M.Ec., M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis. Evriyenni SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan ilmunya yang sangat bermanfaat penulis.

5. Dr. Zainuddin, SE., M.Si selaku penguji I yang telah bersedia untuk menjadi penguji kepada penulis. Akmal Riza, SE., M.Si selaku penguji II yang telah bersedia menjadi penguji penulis.
6. Jalillah, S.HI., M.Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing dan membina dibidang akademik.
7. Pimpinan dan staf Perpustakaan Utama dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tempat penulis memperoleh berbagai informasi dan sumber-sumber skripsi.
8. Teristimewa untuk Ibunda dan Ayahanda yang selalu menyayangi penulis ini sedari kecil, yang tak pernah lelah mengajarku banyak hal, yang tak berhenti berdo'a untukku, ketulusanmu dalam membimbing tak terbalaskan. Dan Muhajjir yang telah memberikan motivasi, doa, nasehat dan ATM berjalan untuk saya.
9. Terbaik terimakasih kepada kerabat Devi Silvia, Izza Ulhaq, Teuku Maula Ruanda, Adzan Al Hidayat, Reza Fahlevi yang telah membantu membimbing saya dari awal skripsi sampai akhir. Kepada sahabat Leting Legend Angkatan Perbankan 2014 yang telah memberikan semangat yang tiada henti untuk menyelesaikan skripsi ini

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat Ridho-Nya, Aamiin ya Robbal „Alamin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat bagi para pembaca, semua pihak yang memerlukan, dan khususnya kepada penulis sebagai calon ekonom islam.

Banda Aceh, 1 Juli 2019
Penulis,

Maulana Al Kautsar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :qāla

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَقُولُ :yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Laporan Keuangan	15
2.1.2 Profitabilitas	19
2.1.3 Teori Pembiayaan Bagi Hasil	22
2.1.4 Dana Pihak Ketiga	25
2.2 Temuan Penelitian Terkait	30
2.3 Kerangka Pemikiran	37
2.3.1 Pengaruh Pembiayaan Masyarakat Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	37

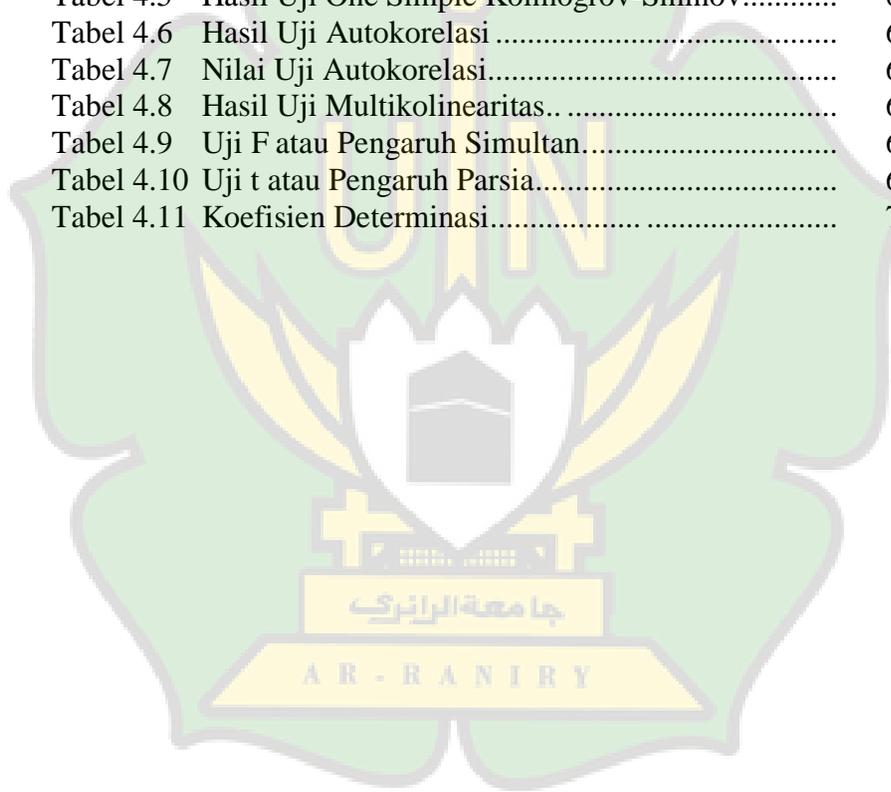
2.3.2 Pengaruh DPK Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	39
2.4 Pengembangan Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.3 Populasi dan Sampel.....	44
3.2.1 Populasi.....	44
3.2.2 Sampel.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Variabel Penelitian	46
3.5.1 Variabel Independen (X).....	46
3.5.2 Variabel Dependen (Y).....	47
3.6 Metode Analisis Data	49
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	50
3.7 Uji Asumsi Klasik	51
1 Uji Normalitas.....	51
2. Autokorelasi	52
3. Uji Heteroskedastisitas.....	53
4. Uji Multikolinearitas.....	54
3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	55
3.9 Uji Hipotesis	55
3.9.1 Uji F (Simultan).....	55
3.9.2 Uji t (parsial).....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.2 Statistik Deskriptif.....	60
4.3 Uji Asumsi Klasik	61
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Autokorelasi.	63
3. Uji Multikolinearitas.. ..	65
4. Uji Heteroskedastisitas.....	66

4.4 Hasil Penelitian	67
4.4.1 Uji F atau Pengaruh Simultan.....	67
4.4.2 Uji t atau Pengaruh Parsial.....	68
4.4.3 Koefisien Determinasi.....	71
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
4.5.1 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap <i>Return On Assets</i> Bank Aceh Syariah.	72
4.5.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap <i>Return On Assets</i> Bank Aceh Syariah.....	73
4.5.3 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga terhadap <i>Return On Assets</i> Bank Aceh Syariah.	74
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Tingkat Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga.....	5
Tabel 1.2	Data Tingkat Profitabilitas Bank Aceh Syariah.....	8
Tabel 2.1	Temuan Penelitian	35
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	45
Tabel 3.2	Operasional Variabel	48
Tabel 3.3	Kriteria Pengujian Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.5	Hasil Uji One Simple Kolmogrov-Sminov.....	63
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.7	Nilai Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.. ..	65
Tabel 4.9	Uji F atau Pengaruh Simultan.....	67
Tabel 4.10	Uji t atau Pengaruh Parsial.....	69
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	41
Gamba 4.1 <i>Normal Probability Plot</i>	62
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Maulana Al Kautsar
NIM : 140603124
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Aceh
Tanggal Sidang : 26 Juli 2019
Tebal Skripsi : 95 Halaman
Pembimbing I : Dr.Israk Ahmadisyah, B. Ec., M.Ec., M.Sc
Pembimbing II : Evriyenni, SE., M.Si
Kata Kunci : Pembiayaan Musyarakah, Dana Pihak Ketiga, Profitabilitas (ROA)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah dan (DPK) terhadap profitabilitas Bank Aceh Periode 2016-2019 baik secara parsial maupun simultan. Data diperoleh berdasarkan pada data laporan keuangan bulanan Bank Aceh Syariah. Metode analisis data yang digunakan regresi linier berganda dengan melakukan uji pengujian hipotesis. Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA dimana t hitung (1,266) < t tabel (2,052). Sedangkan variabel DPK berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dengan t hitung (2,281) > t tabel (2,052), nilai signifikansi (0,031) < 0,05. Secara simultan dengan uji F diperoleh bahwa pembiayaan musyarakah dan DPK berpengaruh terhadap ROA dengan F hitung (5,907) > F tabel (3,34) atau nilai signifikansi (0,007) < (0,05). Nilai R Square yang dihasilkan sebesar 0,304 menunjukkan bahwa Return On Assets mampu dijelaskan secara bersama-sama oleh Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga sebesar 30,4%, sedangkan sisanya sebesar 69,6%.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan setelah lahirnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang lebih mengakomodasi dan memberi peluang bagi perkembangan perbankan syariah. Kehadiran regulasi tersebut diperkuat dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang secara tegas mengakui eksistensi dari perbankan syariah dan membedakannya dengan sistem perbankan konvensional.

Menurut UU No.10/1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu bank yang menjalankan operasionalnya dengan sistem konvensional dan bank yang menjalankan sistem operasionalnya dengan menggunakan sistem syariah (Ardiyana, 2011)

Dilihat dari segi peranannya, dalam sistem perbankan konvensional, selain berperan sebagai jembatan antara pemilik dana dan dunia usaha, perbankan juga masih menjadi penyekat antara keduanya karena tidak adanya *transferability risk and*

return, dimana, seluruh keberhasilan dan resiko usaha didistribusikan secara langsung kepada pemilik dana. Tidak demikian halnya sistem yang dianut perbankan syariah, dimana perbankan syariah menjadi manajer investasi, wakil, atau pemegang amanat (*custodian*) dari pemilik dana atas investasi di sektor riil sehingga menciptakan suasana harmoni. Bank konvensional menggunakan prinsip bunga untuk setiap kegiatan operasi yang dilakukan, sedangkan kegiatan operasional yang dijalankan oleh bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*Profit and Loss Sharing*).

Salah satu hal yang paling mendasar yang membedakan antara kedua lembaga keuangan tersebut terletak pada pengembalian keuntungan yang diberikan oleh setiap nasabah kepada lembaga keuangan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah (Muhammad, 2005). Adanya persaingan antara bank syariah dengan bank konvensional tersebut bisa membawa dampak negatif dan positif bagi perkembangan sebuah bank, termasuk bank syariah. Dampak positif adalah memotivasi bank agar saling berpacu menjadi yang terbaik. Sedangkan dampak negatifnya adalah kekalahan dalam persaingan dapat menghambat laju perkembangan bank yang bersangkutan. Kondisi ini akan membawa kerugian yang besar bagi bank, bahkan mengakibatkan gulung tikar (Ardiyana, 2011).

Selain itu, kinerja perbankan syariah juga menunjukkan peningkatan yang signifikan tercermin dari permodalan dan profitabilitas yang semakin meningkat (LPPS, 2010). Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Di samping itu sebagaimana disebutkan oleh (Sudarsono, 63:2008) bahwa pada bank syariah, hubungan antara bank dengan nasabahnya bukan hubungan debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan (*partnership*) antara penyandang dana (*shohibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Oleh karena itu, tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Itulah sebabnya penting bagi bank syariah untuk terus meningkatkan profitabilitasnya. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Dari laporan keuangan tersebut dapat diukur dengan menggunakan beberapa metode analisis laporan keuangan, salah satunya yaitu menggunakan rasio profitabilitas. Menurut

Dermawan dan Djahotman (2013:40) analisis profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan itu sendiri. Pengukuran terhadap rasio profitabilitas ini dapat memprediksikan seberapa besar laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode. Bank Aceh terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kinerjanya menjadi lebih baik. Pengukuran ataupun penilaian yang dilakukan untuk mengukur kinerja suatu bank diantaranya dapat dilihat dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan ke publik. Karena kinerja adalah pencapaian atas hasil kerja seseorang maupun perusahaan dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja secara garis besar berdasarkan kriteria dan informasi yang dihasilkan dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan (Nasuha, 2012).

Hery (2015:227) berpendapat bahwa rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur efektivitas kinerja suatu manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut secara keseluruhan oleh tinggi atau rendahnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari penjualan maupun investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja

yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Salah satu yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitasnya adalah *Return On Asset* (ROA). Dendawijaya (2009) menyatakan ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat.

Berikut adalah data tingkat profitabilitas Bank Aceh Syariah periode 2016-2019.

Tabel 1.1
Tingkat Profitabilitas Bank Aceh Syariah periode 2016-2019

No	Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	BOPO (%)
1	2016	0,54	4,91	17,26	83,05
2	2017	1,91	19,98	21,14	78,00
3	2018	2,38	23,29	22,43	79,09

Sumber: Data diolah (2019)

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai ROA mengalami kenaikan setiap tahunnya, pada tahun 2016 dengan nilai nominal hanya mengalami 0,54% dan kemudian pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang baik dengan nilai nominal 1,91% dan pada tahun 2018 ROA semakin meningkat dalam memperoleh keuntungannya dengan nilai nominal sangat baik mencapai 2,38%.

Didalam penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel *Return On Asset* (ROA), karena variabel ini dapat mewakilkan dan

lebih bisa menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan variabel lainnya. *Return On Assets* juga sering dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai dari aset yang memadainya. *Return On Assets* (ROA) merupakan tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki. Semakin besar suatu bank menghasilkan laba, berarti bank sudah efektif dalam mengelola asetnya. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan menyalurkan pembiayaan bagi hasil kepada masyarakat dengan lebih luas (Simorangkir, 20:2004).

Adapun Pembiayaan bagi hasil umumnya yang disalurkan bank syariah terbagi atas dua jenis, yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah (Febianto dan Kasri, 2007). Pembiayaan mudharabah merupakan akad kerja sama usaha kedua belah pihak, pihak pertama adalah yang bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak kedua bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan suatu kegiatan usaha, dengan pembagian keuntungan atas dasar nisbah bagi hasil yang telah disepakati diawal kontrak oleh kedua belah pihak, sedangkan jika terjadi kerugian ditanggung oleh pemilik dana, kecuali jika kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian dan kesengajaan pengelola dana. Sementara itu, pembiayaan musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih yang bersama-sama

berkontribusi dalam memberikan modal untuk memulai atau mengembangkan suatu usaha dengan pembagian keuntungan nisbah telah disepakati diawal kontrak oleh pihak yang bersangkutan, sedangkan jika terjadi kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan porsi modal masing-masing pihak (Nurhayati dan Wasilah, 2009:134).

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 (DPK) adalah kewajiban bank kepada nasabah dalam rupiah dan valuta asing. Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana Pihak Ketiga dalam Perbankan Syariah merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang terhimpun melalui produk giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Dana Pihak Ketiga yang dimiliki Perbankan Syariah akan disalurkan ke berbagai jenis pembiayaan (Andraeny, 2011). Kegiatan penghimpun dan penyaluran dana merupakan fokus utama kegiatan bank syariah. Oleh karena itu, untuk dapat menyalurkan dana secara optimal, bank harus memiliki kemampuan dalam menghimpun DPK yang merupakan sumber utama pembiayaan bank syariah. Menurut Antonio (2001:146) dan Muhammad (2005:265) salah satu sumber dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan adalah simpanan. Maka, semakin besar (DPK) yang dihimpun, akan semakin besar pula volume pembiayaan yang dapat disalurkan, termasuk pembiayaan berbasis bagi hasil yaitu

pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Tetapi tidak menutup kemungkinan dana pihak ketiga ini juga bisa digunakan untuk pembiayaan yang berprinsip jual beli dan sewa.

Dari dana pihak ketiga yang dikelola oleh bank dan disalurkan melalui pembiayaan mudharabah atau musyarakah dapat menghasilkan keuntungan atau profit untuk perusahaan itu sendiri dan juga bisa sebaliknya. Oleh sebab itu maka sebuah bank harus benar-benar mengelola dana pihak ketiganya, agar diperoleh keuntungan yang maksimal, keuntungan yang semakin meningkat akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut. Kinerja keuangan itu sendiri dapat dilihat pada sebuah laporan keuangan yang dikeluarkan oleh bank. Dari laporan keuangan dapat diukur sejauh mana kondisi dan kinerja keuangan serta kegiatan operasional bank lainnya kepada pihak pemangku kepentingan (Silvia, 2018).

Berikut data tingkat pembiayaan musyarakah dan dana pihak ketiga periode tahun 2016 - 2019.

Tabel 1.2

Data Tingkat Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga periode 2016-2019. (dalam jutaan)

No	Tahun	Musyarakah	DPK
1	2016	971,815	13.724.839
2	2017	1.009.828	17.583.519
3	2018	1.270.002	17.423.850

Sumber: data diolah 2019

Tabel 1.2 dapat dilihat kondisi pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan musyarakah dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Terlihat disini pada tahun 2016 DPK mengalami pertumbuhan dengan nominal sebesar Rp. 13.72 triliun Kemudian pada tahun 2017 DPK mengalami kenaikan yang berhasil dihimpun oleh Bank Aceh mencapai Rp17,58 triliun dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Namun demikian pada tahun 2018 DPK juga berhasil mencapai pertumbuhan dengan nominal sebesar 17,42

Adapun dengan Pembiayaan musyarakah pada Bank Aceh tumbuh menjadi Rp1.270 miliar pada tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1.009,83 miliar. Kenaikan ini terutama ditopang oleh peningkatan pembiayaan sektor pertambangan sebesar menjadi Rp22,29 miliar. Hal ini juga berbanding untuk tahun 2016 yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar Rp978.446 miliar

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi adanya *research gap* dari variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah, adapun dari kedua variabel tersebut adalah pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga. Dalam penelitian Rizkitasari (2017), mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil dan DPK terhadap profitabilitas diperoleh hasil bahwa hanya variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh secara langsung terhadap ROA sedangkan pembiayaan musyarakah dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

Adapun hasil penelitian yang dilakukan Firmansyah (2013), mengenai analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank menyatakan bahwa variabel DPK dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank. Namun dalam penelitian Luciana (2013) mengenai pengaruh risiko pembiayaan, kecukupan modal, dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian diatas tersebut sangat menarik untuk diteliti dikarenakan adanya perbedaan hasil dari ketiga penelitian diatas. Untuk itu penulis ingin meneliti lebih lanjut apakah terdapat pengaruh pembiayaan bagi musyarakah dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas dari laporan keuangan Bank Aceh pada tahun 2016-2019, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Aceh “**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah yang ditentukan sebagai berikut :

- 1 Apakah Pembiayaan *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Aceh periode 2016-2019.

- 2 Apakah Pembiayaan *Musyarakah* secara terpisah berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Aceh periode 2016-2019.
- 3 Apakah Dana Pihak Ketiga secara terpisah berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Aceh periode 2016-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui Pembiayaan *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Aceh periode 2016-2019
- 2 Untuk mengetahui Pembiayaan *Musyarakah* secara terpisah berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Aceh periode 2016-2019.
- 3 Untuk mengetahui Dana Pihak Ketiga secara terpisah berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Aceh periode 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah : جامعة الرانيري

1. Bagi penulis R - RANIRY
 - a. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi lulusan S1 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
 - b. Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat memperoleh wawasan, pengetahuan, dan ilmu yang

berhubungan dengan analisis rasio profitabilitas Bank Aceh Syariah dengan membandingkan laporan keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya konversi.

2. Bagi pihak Bank

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai catatan atau koreksi dan acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis dan usaha perbankan syariah, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja dari pihak Bank Aceh Syariah itu sendiri, sekaligus memperbaiki kekurangan ataupun kelemahan dalam menjalankan bisnis syariah.

3. Bagi institusi

Penelitian dapat memberikan informasi serta kontribusi ilmu pengetahuan dalam dunia perbankan khususnya mengenai ilmu rasio profitabilitas pada Bank Aceh Syariah dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ilmiah harus ditulis secara terarah dan sistematika sesuai dengan aturan baku, agar semua itu terpenuhi penulis menggunakan lima bab untuk penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini berisi mengenai uraian tentang permasalahan yang akan di teliti. Permasalahan dapat berupa problem yang membutuhkan penjelesan secar teoritis dan

solusi aplikatif. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penlitians secara sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI: Pada bab ini menjelaskan yang memuat berbagai teori yang memuat tentang berbagai teori-teori, penelitian terkait atau yang sudah pernah diteliti, model penelitian atau kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis yang mendasari dan berhubungan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN: Secara umum, bab ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan serta menguji hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Hal-hal yang perlu disampaikan di dalam bab ini adalah jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bab ini memuat deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yaitu perhitungan profitabilitas seperti ROA, ROE, NPM, dan BOPO yang sudah dikemukakan pada BAB III, serta hasil pengujian hipotesisnya.

BAB V PENUTUP: Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan

saran yang membangun untuk objek penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu bagi pihak bank untuk terus dapat meningkatkan profit dari kinerja keuangan nya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.2 Laporan Keuangan

Munawir (2007:5) mendefinisikan laporan keuangan sebagai yang terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, di mana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal yang digunakan dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Baridwan (2008:17) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Sugiri (2004:21) pengertian lainnya dari laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi investor dan kreditor.

Harahap (2011:132) bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut: (1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan; (2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva

neto (aktiva yang dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba; (3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang; (4) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban dalam suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi; dan (5) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk memenuhi kebutuhan dari pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan. Harahap (2011:120) menyatakan bahwa pengguna laporan keuangan terdiri atas (1) Para pemegang saham; (2) Investor; (3) Analis pasar modal; (4) Manager; (5) Karyawan dan serikat pekerjanya; (6) Instansi pajak; (7) Pemberi dana (kreditur); (8) Supplier; (9) Pemerintah dan lembaga pengatur resmi; (10) Langgan/lembaga konsumen; (11) Lembaga Swadaya Masyarakat; dan (12) Peneliti/akademis/lembaga peringkat.

Fahmi (2015:3) menyatakan bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan dianggap memiliki arti penting dalam menilai perusahaan tersebut, setiap bagian keuangan dalam suatu perusahaan selalu memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan arah perencanaan dari sebuah perusahaan. Lev dan Thiagarajan (1993) mengatakan bahwa

analisis terhadap laporan keuangan yang merupakan informasi akuntansi ini dianggap penting dilakukan untuk memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

Awat (1999:3) menyatakan bahwa berfungsinya bagian keuangan merupakan prasyarat bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pada bagian-bagian lainnya. Apabila bagian keuangan menjalankan fungsinya dengan baik, maka laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan juga akan tersaji dengan baik. Sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Dalam analisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis harus dianalisis secara mendalam baik oleh pihak manajemen maupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan (Fahmi, 2015:3).

Atmaja (1999:9) menyatakan, sebuah laporan keuangan pada umumnya terdiri dari:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Fraser dan Ormiston (2008:8-10) “suatu laporan tahunan corporate terdiri dari empat laporan keuangan pokok yaitu :

1. Neraca, menunjukkan posisi keuangan-aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham-suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.
2. Laporan rugi-laba, menyajikan hasil usaha-pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi persaham-untuk periode akuntansi tertentu.
3. Laporan ekuitas, pemegang saham merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca. Beberapa perusahaan menyajikan laporan saldo laba, sering kali dikombinasikan dengan laporan rugi-laba yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir akun saldo laba. Perusahaan-perusahaan yang memilih format penyajian yang terakhir biasanya akan menyajikan laporan ekuitas pemegang saham sebagai pengungkapan dalam catatan kaki.
4. Laporan arus kas, memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama satu periode akuntansi.

Setiap laporan keuangan memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Lesmana dan Surjanto (2004:11) setiap komponen dalam laporan keuangan pun merupakan satu kesatuan yang utuh dan terkait satu dengan lainnya, sehingga dalam menggunakan perlu dilihat sebagai suatu keseluruhan bagi pemakainya, untuk tidak terjadi kesalahpahaman. Oleh karena itu, maka proses dari laporan keuangan tersebut harus

dilakukan secara hati-hati (*prudent*) agar tidak terjadinya kesalahan.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan, dalam hal ini perusahaan perbankan, untuk menghasilkan laba. Profitabilitas biasanya diukur menggunakan rasio perbandingan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*). Menurut Dendawijaya (2003), ROE merupakan perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelolah modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sedangkan ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset yang dimiliki. Perlu dicatat disini bahwa dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *Return On Asset* dan tidak memasukkan unsur *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan karena bank Indonesia, sebagai Pembina dan pengawas perbankan, lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2003).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan tingkat keefektifan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari penjualan dan pendapatan investasi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen-komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Berikut adalah tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas bagi perusahaan dan bagi pihak luar perusahaan (Kasmir, 2009:197-198):

1. Tujuan Rasio Profitabilitas

- a. Untuk mengukur dan menghitung laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sebelumnya.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai laba bersih pajak dengan modal perusahaan sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal perusahaan sendiri.

2. Manfaat Rasio Profitabilitas

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba yang diperoleh perusahaan dari tahun sebelumnya sampai tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal perusahaan sendiri.

Didalam penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel Return On Asset (ROA), karena variabel ini dapat mewakili dan lebih bisa menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan variabel lainnya. Return On Assets juga sering dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai dari aset yang memadainya

Menurut Hanafi dan Halim (2014:71) *Return On Assets* atau sering disebut ROA, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh perusahaan, dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam pengelolaan aset.

Sawir (2005:18) menyatakan, *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Menurut Brigham dan Houston (2001:90) yang dialih bahasakan oleh Dodo Suharto, pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.1.4 Teori Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil jika dilihat dari tujuannya adalah pembiayaan yang digunakan untuk produktif atau modal kerja. Menurut Antonio (2001) pembiayaan bagi hasil adalah suatu sistem dalam perekonomian Islam dalam mengelola dana, yakni pembagian hasil usaha baik keuntungan maupun kerugian antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*). Pembiayaan bagi hasil menitik beratkan pada syirkah (*partnership*) dan *mudharabah* (*profit sharing*) karena keduanya merupakan pilar operasional perbankan Islam. Konsep bagi hasil yang dijelaskan pada buku fiqih pada umumnya diasumsikan bahwa dua belah pihak atau lebih yang bekerja sama untuk memulai atau mendirikan suatu proyek usaha patungan (*joint venture*) ketika semua pihak

menjadi mitra kerja dari awal berdirinya usaha sampai usaha berakhir. Ascarya (2007) menjelaskan pembiayaan bagi hasil tergolong dalam pembiayaan dengan risiko relatif tinggi, terutama dalam penerapan pembiayaannya. Risiko yang dapat terjadi dalam pembiayaan bagi hasil diantaranya, nasabah menggunakan dana yang diberikan oleh shahibul maal tidak sesuai seperti disebutkan dalam kontrak, lalai, dan menyembunyikan keuntungan oleh nasabah guna memperkecil keuntungan yang dibagikan kepada *shahibul maal*.

Usman dalam Ascarya (2007) menjelaskan konsep bagi hasil memiliki beberapa prinsip dasar. pertama, bagi hasil tidak berarti meminjamkan uang, tetapi sama-sama berkontribusi dalam usaha. Kedua, pemilik dana harus ikut menanggung risiko kerugian usaha sesuai dengan proporsi kontribusi modalnya. Ketiga, para mitra usaha bebas menentukan dengan persetujuan bersama terkait dengan rasio keuntungan untuk masing-masing mitra. Keempat, kerugian yang ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi. Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I Trust*, saya percaya, saya menaruh

kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang berarti (trust) berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak (Rivai dan Permata, 2008).

Didalam penelitian ini saya hanya menggunakan variabel Pembiayaan Musyarakah pada pembiayaan Bagi Hasil), Ascarya (2007) mengatakan *musyarakah* merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha dan pemilik modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai usaha yang baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi hal tersebut bukan keharusan. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola usaha sesuai dengan kesepakatan dan mereka dapat meminta gaji untuk tenaga dan keahlian yang berikan berikan untuk usaha tersebut. Keuntungan dari usaha dibagi kepada seluruh mitra usaha secara adil sesuai kesepakatan bersama, dan kerugian ditanggung semua pihak berdasarkan proporsi modal yang diberikan.

Aplikasinya dalam perbankan biasa digunakan dalam pembiayaan suatu usaha atau proyek dan sebagai modal ventura. Banyak manfaat yang didapat dari pembiayaan dengan akad

musyarakah bagi pihak bank maupun pihak nasabah. Salah satu manfaat bagi pihak nasabah adalah bahwa pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan arus usaha nasabah, jadi tidak memberatkan nasabah dalam hal pengembalian pokok pembiayaan. Dalam sistem pembiayaan seperti ini ketika bank benar-benar menginginkan keuntungan yang riil dan dapat dibagi nantinya, maka bank harus selektif dan berhati-hati dalam memilih nasabah. Tentunya akan dicari nasabah yang menjalankan sebuah usaha yang pasti halal, aman dan juga menguntungkan (Antonio, 2001)

2.1.5 Dana Pihak Ketiga

Bank memberi pelayanan masyarakat dan wadah perantara keuangan masyarakat. Karena itu bank harus selalu berada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dapat ditampung dan disalurkan pada masyarakat yang kekurangan. Kepercayaan masyarakat akan keberadaan bank dan keyakinan masyarakat bahwa bank akan menyelenggarakan sebaik-baiknya permasalahan keuangannya, merupakan suatu keadaan yang diharapkan oleh semua bank. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah Pasal 1 disebutkan bahwa, "Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS

berdasarkan Akad wadiah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu". Sedangkan Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 menjelaskan, "dana

pihak ketiga bank, untuk selanjutnya disebut DPK, adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing.” Dana-dana masyarakat yang disimpan dalam bank yang disebut juga dengan dana pihak ketiga merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri dari 3 jenis, yaitu: dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan

Adapun dari penelitian yang saya teliti ditulis bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90%). Dana simpanan pada bank syariah juga sedapat mungkin mampu dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank syariah. Dana simpanan dari masyarakat bisa berupa: giro, deposito, dan tabungan (Dendawijaya, 2009:4 9). Dana pihak ketiga pada penelitian ini secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut

2. Giro (*Demand Deposits*)

Giro pada bank syariah terbagi menjadi dua, yaitu giro wadiah dan giro mudharabah. Yang di maksud dengan giro wadiah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemilik menghendaki. Dalam kaitannya pada produk giro wadiah, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk

menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang menerima titipan yang disertai hak untuk mengelola dana titipan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut. Namun demikian, bank syariah diperbolehkan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya (Karim, 2004).

Sedangkan giro mudharabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Bank syariah sebagai pengelola giro mudharabah memiliki sifat sebagai wali amanah, yakni harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya. Dari hasil pengelolaan dana giro mudharabah, bank syariah akan membagi hasil kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati yang telah tertulis didalam akad pembukaan rekening.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan Giro merupakan simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad mudharabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.

1. Deposito (*Time Deposits*)

Deposito dalam bank syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dewan Nasional

Syariah nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai pengelola dana dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana. Dana akan dititipkan akan dikelola sehingga menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang didapat akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah ditertulis dalam akad. Penarikan deposito hanya dapat ditarik pada waktu tertentu, sesuai dengan keinginan dari pemilik rekening deposito pada saat memberikan dana nya kepada bank syariah.

Pengertian deposito menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Maksud Penarikan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu adalah jika nasabah deposan menyimpan uangnya untuk jangka waktu tiga bulan, maka uang tersebut baru dapat diambil setelah jangka waktu tersebut berakhir atau sering disebut tanggal jatuh tempo.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa deposito merupakan investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS.

2. Tabungan (*Saving*)

Tabungan dalam bank syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dewan Nasional Syariah (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah. Tabungan wadiah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang dapat diambil sesuai dengan kehendak dari pemilik tabungan. Berdasarkan prinsipnya nasabah penitip dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membagi hasil keuntungan hasil keuntungan tabungan tersebut. Namun demikian, bank diperbolehkan untuk memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak disyaratkan dimuka. Dengan kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan bank syariah dan bersifat sukarela.

Sedangkan tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip mudharabah. Bagi pemilik tabungan mudharabah yang memberikan dana kepada bank syariah akan mendapat keuntungan dari bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati pada awal akad. Dalam mengelola harta mudharabah, bank menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan menjadi haknya. Disamping itu, bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah penabung tanpa persetujuan yang bersangkutan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pajak Penghasilan (PPH) bagi

hasil mudharabah dibebankan langsung pada rekening tabungan nasabah pada saat perhitungan bagi hasil.

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan, tabungan merupakan simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

2.2 Temuan Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan menghindari kesamaan dengan peneliti lain. Beberapa penelitian yang telah mendahului penelitian ini dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut.

Rizkitasari (2017) tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemnbiayaan mudharabah berpengaruh secara langsung terhadap ROA, sedangkan

pembiayaan musyarakah dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap ROA.

Riyadi dan Yulianto (2014) tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan NPF terhadap profitabilitas (diproksikan dengan *Return On Asset* bank umum syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 bank yang termasuk sebagai bank umum syariah devisa di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Firmansyah (2013) Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap profitabilitas (ROA) bank persero. Jangka waktu penelitian yang digunakan dari tahun 2009 – 2012. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK dan LDR berpengaruh positif

dan signifikan terhadap ROA bank persero. Sementara BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan CAR tidak berpengaruh. Diantara semua variabel bebas yang diteliti, DPK menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi ROA. Pada penelitian ini ROA mampu dijelaskan oleh variabel yang diteliti sebesar 84,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian

Maula (2012) Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Tahun 2005-2009, 2012. Peneliti menggunakan rasio profitabilitas untuk membandingkan kedua laporan keuangan antara bank syariah dan konvensional yaitu, ROA, ROE, *Net Income Margin* (NIM), dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan bank syariah dan bank konvensional yang telah dipublikasikan dari tahun 2005-2009. Alat uji yang digunakan menggunakan uji statistik independent sample test (Uji T untuk dua sampel bebas), yaitu suatu analisis yang digunakan untuk membandingkan dua sampel bebas satu dengan yang lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari perhitungan ROA dan BOPO, tetapi terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari perhitungan ROE dan NIM pada perbandingan laporan keuangan bank syariah dan bank konvensional tersebut

Angraini (2012) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Periode 2002-2011), 2012. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan uji Independent Sample T-Test untuk membandingkan kinerja kedua jenis perbankan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Muamalat Indonesia (mewakili bank syariah), PT. Bank Negara Indonesia, PT. Bank Mandiri, PT. Bank Rakyat Indonesia, dan PT. Bank Tabungan Negara (mewakili bank konvensional). Aspek yang dianalisis dalam skripsi ini terdiri dari aspek permodalan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek kualitas aktiva produktif menggunakan rasio NPL (*Non Performing Loan*), aspek rentabilitas menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*), aspek efisiensi menggunakan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan aspek likuiditas menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Akbar (2008) Analisis Profitabilitas Dan Rasio Resiko Bank Muamalat Indonesia (BMI) Dan Bank Syariah Mandiri (BSM), 2008. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas dan rasio risiko dan juga menganalisis pengaruh rasio risiko terhadap profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Rasio Risiko yang digunakan adalah rasio risiko aset, deposito, dan kredit. Sedangkan rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Equity (ROE). Hasil penelitian menunjukkan: (1) menggunakan uji kausalitas granger hanya rasio

risiko kredit di BMI yang menyebabkan profitabilitas, (2) pengaruh variabel bebas (rasio risiko kredit dan deposito) terhadap variabel terikat ROE secara bersama-sama signifikan pada $\alpha=5\%$, baik di BMI maupun di BSM. Hasil penelitian juga menunjukkan profitabilitas BMI relatif lebih baik dibandingkan dengan BSM. Namun dalam hal pengelolaan risiko BSM relatif lebih baik dibandingkan BMI, dimana BSM relatif lebih baik pada tiga risiko bank, yaitu rasio risiko kredit, deposito, dan aset.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada beberapa bank yang menjadi sampel dari perbankan syariah dan perbankan konvensional, analisis kinerja keuangan yang diperoleh dari rasio CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional jika dilihat dari mean kinerja bank secara keseluruhan yang diwakili oleh variabel "Kinerja" dan Kinerja perbankan syariah tidak lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja perbankan konvensional. Berikut adalah tabel ringkasan dari penelitian terkait yang telah dikemukakan dibawah ini.

Tabel 2.1
Temuan Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rizkitasari (2017) Pengaruh pembiayaan Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan <i>Non Performing Financing</i> sebagai variabel Intervening	<i>Path analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh secara langsung terhadap ROA, sedangkan pembiayaan musyarakah dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap ROA.
2.	Riyadi dan Yulianto (2014) Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, <i>Financing To Deposit Ratio</i> (Fdr) Dan <i>Non Performing Financing</i> (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. • Pembiayaan jual beli dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas
3.	Firmansyah (2013) Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank persero • Sementara BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan CAR tidak berpengaruh. Pada penelitian ini ROA mampu dijelaskan oleh variabel yang diteliti sebesar 84,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Sumber: Data Diolah (2019)

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Angraini (2012) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Periode 2002-2011)	<i>Uji Independent Sample T-Test</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat perbedaan signifikan antara kinerja perbankan syariah dan perbankan konvensional jika dilihat dari perhitungan CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR. • Kinerja perbankan konvensional dinilai lebih baik dari kinerja perbankan syariah.
5.	Maula (2012) Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Tahun 2005-2009	Analisis Deskriptif Komperatif, dengan <i>Independent Sample Test</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari ROA dan BOPO. • Terdapat perbedaan jika dilihat dari perhitungan ROE dan NIM
6.	Akbar (2008) Analisis Profitabilitas Dan Rasio Resiko Bank Muamalat Indonesia (BMI) Dan Bank Syariah Mandiri (BSM)	<i>Uji Kausalitas Granger</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan uji kausalitas granger hanya rasio resiko kredit di BMI yang memperoleh keuntungan (profitabilitas),sedangkan BSM tidak. • Pengaruh variabel bebas (rasio resiko kredit dan deposito) terhadap ROE pada BMI dan BSM signifikan pada $\alpha= 5\%$. • Profitabilitas BMI lebih baik dibandingkan dengan BSM. • Pengelolaan resiko BSM lebih baik di bandingkan dengan BMI pada tiga resiko yaitu raso resiko kredit, deposito dan aset.

Sumber: Data Diolah (2019)

Perbedaan kajian masalah yang diteliti didalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* yang diterima Bank Aceh 2016-2019.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Bentuk penyaluran dana yang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam perbankan islam dapat dilakukan berdasarkan akad bagi hasil. Secara umum akad bagi hasil dibedakan menjadi dua macam yaitu mudharabah dan musyarakah. Adapun pengertian dari mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu dengan pembagian menggunakan *Profit dan loss sharing* atau metode *revenue sharing* (Anshori, 2009). Bank sebagai pihak yang memiliki dana akan melakukan perhitungan nisbah yang akan diajarkan kesepakatan pembagian pendapatan. Pendapatan yang diperoleh oleh bank akan mempengaruhi besarnya laba bank yang bersangkutan, yang kemudian akan mempengaruhi ROA.

Musyarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing. Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap

tingkat profitabilitasnya, karena apabila pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan, kemungkinan bank akan memperoleh pendapatan, sehingga akan menghasilkan akan laba dan meningkatnya laba akan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, Martika, dan Rahmawati, 2017) mengatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program statistik SPSS Versi 20, dengan menggunakan analisis regresi berganda, untuk pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Profitabilitas.

2.3.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90%). Dana simpanan pada bank syariah juga sedapat mungkin mampu dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank syariah. Dana simpanan dari masyarakat bisa berupa: giro, deposito, dan tabungan (Dendawijaya, 2009:4 9). Dari dana pihak ketiga yang dikelola oleh bank dan disalurkan melalui pembiayaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan atau profit untuk perusahaan itu sendiri dan juga bisa sebaliknya.

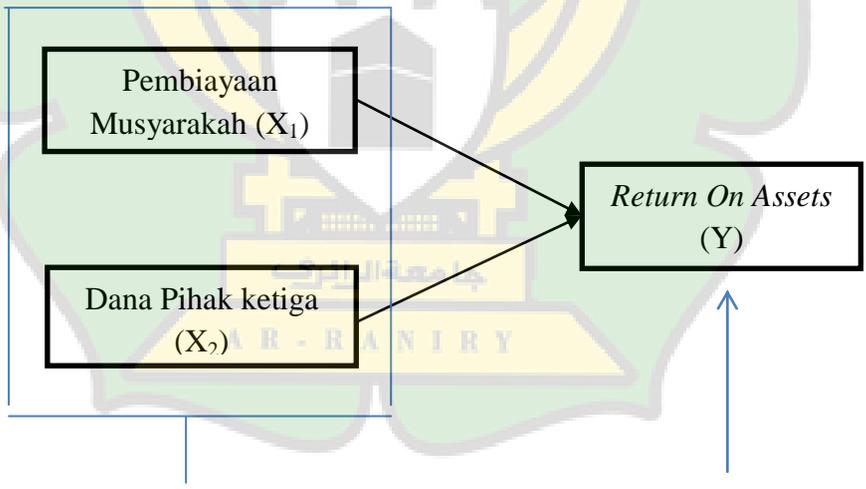
Dana pihak ketiga (DPK) memiliki hubungan positif terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena keuntungan bisnis bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang diterima dari alokasi dana tertentu. Pengalokasian dana dapat dilakukan untuk penyaluran kredit dan membelikan berbagai macam aset yang dianggap menguntungkan (kasmir, 2004:95).

Dalam penelitian Firmansyah (2013) mengatakan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Sehingga bank mampu mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanannya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian Rizkitasari (2017) yang berjudul pengaruh pembiayaan bagi hasil dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank umum syariah dengan *Non Performing Financing* sebagai variabel intervening bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2011) menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang disebabkan karena adanya ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Salah satu faktor ketidakseimbangan ini dikarenakan ketidakpercayaan masyarakat kepada bank untuk mengelola uang mereka dalam kegiatan operasional bank tersebut seperti pemberian

kredit. Penyebab ketidakpercayaan ini dikarenakan masyarakat khawatir apabila sewaktu - waktu pihak bank tidak mampu mengembalikan dana yang telah diberikan oleh masyarakat kepada pihak bank. Tetapi penelitian terkait yang dilakukan oleh Firmansyah (2013) menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. dari beberapa hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa DPK dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

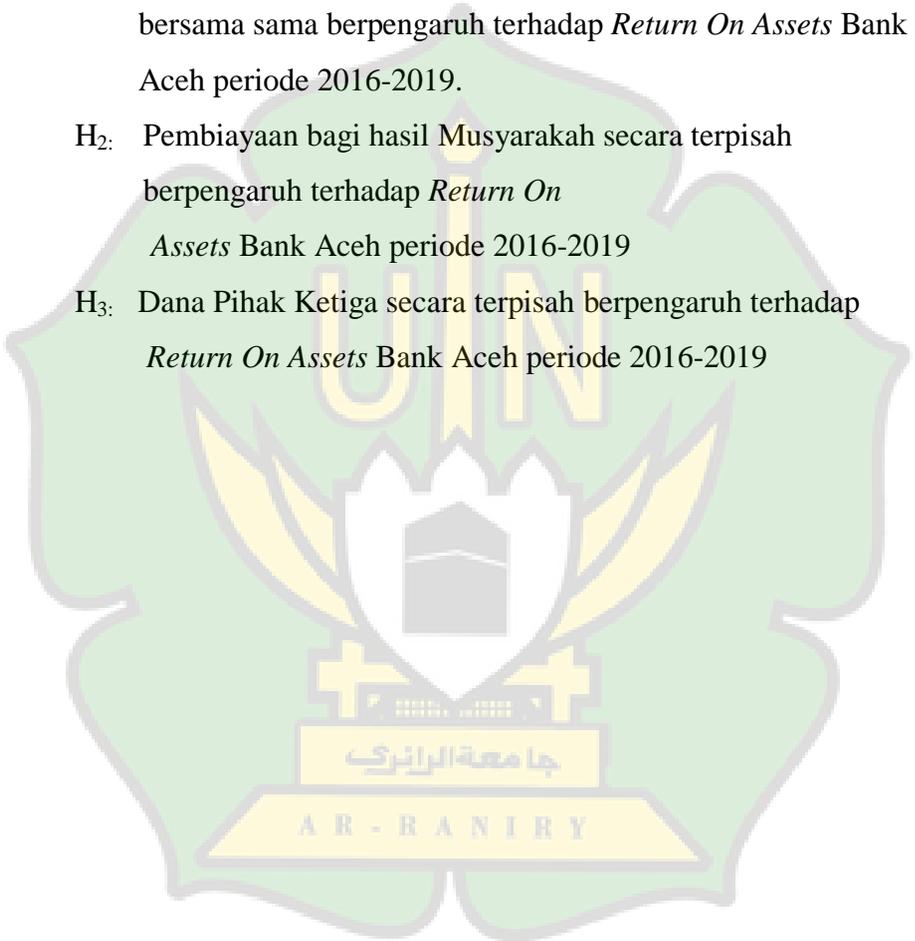


Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis diatas, maka dapat ditarik hipotesis untuk penelitian, yaitu sebagai berikut:

- H₁: Pembiayaan *Musyarakah*, dan Dana pihak ketiga secara bersama sama berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Aceh periode 2016-2019.
- H₂: Pembiayaan bagi hasil *Musyarakah* secara terpisah berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Aceh periode 2016-2019
- H₃: Dana Pihak Ketiga secara terpisah berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Aceh periode 2016-2019



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan Bank Aceh Syariah periode 2016-2019. Menurut Azwar (2015:6) penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik atau data yang berupa angka-angka yang diambil dari laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2013:53) metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji suatu teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasil dari suatu penelitian yang dilakukan (Siregar, 2013:110).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa hasil wawancara dan sejenisnya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti pada subjek

penelitiannya dan biasanya berwujud data dokumentasi atau suatu data laporan yang telah tersedia (Teguh, 2001:91).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Aceh Syariah perbulan dari tahun 2016 Oktober sampai tahun 2019 Maret dengan jumlah data sebanyak 30 laporan keuangan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh PT Bank Aceh Syariah pada tahun 2016-2019.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian obyek yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2003). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh PT Bank Aceh Syariah pada tahun 2016-2019.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Bulan	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Januari	×	√	√	√
2	Februari	×	√	√	√
3	Maret	×	√	√	√
4	April	×	√	√	×
5	Mei	×	√	√	×
6	Juni	×	√	√	×
7	Juli	×	√	√	×
8	Agustus	×	√	√	×
9	September	×	√	√	×
10	Okteber	√	√	√	×
11	November	√	√	√	×
12	Desember	√	√	√	×
Total Populasi		3	12	12	3
		30			

Sumber: data diolah 2019

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan melakukan pengkajian data yang berupa laporan keuangan bulanan PT Bank Aceh Syariah. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, mencermati dan menelaah dalam bentuk jurnal atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Pada umumnya variabel dibedakan variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Independen (X)

1. Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah (x_1)

Ascarya (2007) mengatakan Musyarakah merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha dan pemilik modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai usaha yang baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi hal tersebut bukan keharusan.

2. Dana pihak ketiga sebagai (x_2)

Pengertian Dana Pihak Ketiga menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Maksud penarikan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu adalah jika nasabah deposan menyimpan uangnya untuk jangka waktu tiga bulan, maka uang tersebut baru

dapat diambil setelah jangka waktu tersebut berakhir atau sering disebut tanggal jatuh tempo.

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen adalah yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini disebut juga *variable* yang diduga akibat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas ini merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Dendawijaya (2005: 118) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur *Return On Assets* (ROA) adalah laba sebelum pajak dari seluruh aset.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Pengukuran	Skala	Referensi
Pembiayaan Musyarakah (X_1)	Akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/ <i>expertise</i>) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.	Total Pembiayaan Musyarakah	Nominal	Ascarya (2007)

Tabel 3.2–Lanjutan

Variabel Penelitian	Definisi	Pengukuran	Skala	Referensi
Dana Pihak Ketiga (X_2)	Dana bank yang dihimpun dari masyarakat. DPK = Giro+ Tabungan + Deposito Nominal FDR Rasio perbandingan pembiayaan	Total DPK (Giro+ Tabungan + Deposito)	Nominal	Dendawijaya(2009)
<i>Return On Assets</i> (Y)	Rasio untuk mengukur perolehan laba atas aset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio	Dendawijaya(2005)

Sumber: Data diolah (2019)

3.6 Metode Analisis Data

Hasil perhitungan rasio profitabilitas ini akan diuji dengan pengujian analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk menghitung angka-angka, yang selanjutnya hasil dari perhitungan tersebut akan dijelaskan kedalam bentuk kalimat uraian atau penjelasan yang dapat menggambarkan data-data yang telah terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan secara umum (Muhammad, 2005:20). Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Pada penelitian ini pendekatan analisis yang dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis data regresi linier berganda digunakan karena dalam penelitian ini terdiri lebih dari dua variabel bebas dan hanya ada satu variabel terikat. Ghazali (2011) menjelaskan analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (variabel terikat)

dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Model persamaan regresi linear berganda untuk pengaruh pembiayaan musyarakah dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets* Bank Aceh Syariah adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Assets* pada Bank Aceh

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Pembiayaan Musyarakah

β_2 = Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga

X_1 = Pembiayaan Musyarakah pada Bank Aceh

X_2 = Pembiayaan Dana Pihak Ketiga pada Bank Aceh

e = Error (variabel pengganggu)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji rasio keuangan yaitu *Return On Assets* periode 2016-2019. Hasil pengujian ini diharapkan dapat membantu penulis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan konversi.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara umum besar kecilnya pengaruh tingkat variabel-variabel dependen

dan independen dalam penelitian. Dalam pengertiannya, yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013). Analisis deskriptif yang dilakukan adalah menganalisis dan mendeskripsikan hasil data laporan keuangan bulanan PT Bank Aceh Syariah dari tahun 2016-2019.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk menghindari timbulnya penyimpangan. Uji asumsi klasik diantaranya terdiri dari beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas uji multikolonieritas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas data secara analisis statistik dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov–Smirnov. Secara multivariat pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5% (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik tidak terjadi masalah autokorelasi. Menurut (henke % reitsch dalam kuncoro M, 2007:83) dijelaskan bahwa autokorelasi adalah hubungan yang muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu sama lain. Masalah autokorelasi biasa ditemukan jika menggunakan data *time series*. Uji autokorelasi yang sederhana adalah menggunakan uji Durbin Watson (DW). Autokorelasi dapat dideteksi dengan cara membandingkan antara dw statistik dengan DW tabel.

Kriteria pengujiannya terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Pengujian Uji Autokorelasi

Range	Keputusan
$0 < dw < dl$	Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan
$dl, dw < du$	Ada korelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik
$du < dw < 4-du$	Tidak ada masalah autokorelasi
$4-du < dw < 4-dl$	Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik
$4-dl < dw$	Masalah autokorelasi serius

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan menggunakan uji Glejser.

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut:

- a. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.
- b. Apabila probabilitas nilai tes tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2006) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar

variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b. Menganalisa matrik korelasi antar variabel bebas jika terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi ($>0,9$) hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

Dilihat dari nilai VIF dan Tolerance. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel indenpenden dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.9 Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinansi (R^2). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (hipotesis diterima). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana hipotesis gagal diterima (Ghozali, 2011).

3.9.1 Uji Signifikansi Silmultan (Uji F)

Tujuan dari uji signifikan simultan atau uji statistik F ini adalah menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam model berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen secara signifikan (Janie, 2012).

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F bisa dilihat dengan menggunakan nilai probabilitasnya. Nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, artinya secara serentak variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Apriyana dan Rahmawati, 2017).

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga)

secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*Return On Assets*). Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda, tahap-tahap untuk melakukan uji F, adalah :

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka tidak ada pengaruh antara Pembiayaan Musyarakah dan Dana pihak ketiga secara bersama-sama terhadap *Return On Assets*.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, maka ada pengaruh antara Pembiayaan Musyarakah dan Dana pihak ketiga secara bersama-sama terhadap *Return On Assets*

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas :

- a. Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)

3. Menghitung F hitung

4. Menghitung F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha=5\%$) dengan rumus F tabel = F (k; n-k) atau (2:30-2) = (2:28). (dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen)

5. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 diterima bila F hitung $<$ F tabel

H_0 ditolak bila F hitung $>$ F tabel

1.9.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pada dasarnya, uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Janie, 2012). Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis H_1 , H_2 , dan H_3 .

Menurut Agus (2009), uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Menurut Ghozali (2001:14) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Untuk melakukan pengujian ini bisa dengan membandingkan nilai t hitung dengan t kritisnya. Jika menolak H_0 atau menerima H_1 berarti secara statistik variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen dan jika menerima H_0 atau menolak H_1 berarti secara statistik variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Keputusan menolak H_0 atau menerima H_1 dapat juga dijelaskan melalui distribusi probabilitas t.

Apabila nilai probabilitas t hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya (Apriyana dan Rahmawati, 2017).

Pengujian terhadap variabel-variabel independen secara parsial (individu) yang ditujukan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap varian variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Tahap-tahap untuk melakukan uji t adalah :

1. Merumuskan hipotesis
 - a. $H_0: \beta_1 < 0$ = Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Assets*.
 - b. $H_a: \beta_1 > 0$ = Secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Assets*.
 - c. $H_0: \beta_2 < 0$ Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets*.
 - d. $H_a: \beta_2 > 0$ = Secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara Dana pihak ketiga terhadap *Return On Assets*.
2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)

3. Menghitung t hitung
4. Menghitung t tabel

tabel distribusi t dicari pada $\alpha =5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan rumus t tabel =t ($\alpha/2$; n-k-1) atau t (0,025;

$30-2-1) = (0,025; 27)$ (dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

5. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

H_0 diterima jika t hitung $\leq t$ tabel

H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum observasi penelitian, statistik deskriptif, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

4.1 Gambaran Umum Observasi Penelitian

Studi yang dilakukan pada Bank Aceh Syariah periode 2016-2019, sedangkan yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah Musyarakah, DPK & ROA berupa (Laporan Keuangan Bulanan) seluruh Bank Aceh. Jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 30 (Laporan Keuangan Bulana) periode 2016-2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan Bulanan Bank Aceh tahun 2016-2019 yang diperoleh dari Bank Aceh Syariah

1.2 Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini dilakukan pengujian pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah sebagai variabel independen terhadap *return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Deskripsi dari masing-masing sebagai berikut

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.8423	.52859	30
MUSYARAKAH	1,008,339,433,333.3334	86,673,313,685.07018	30
DPK	17,989,222,366.6667	1,989,476,745.24370	30

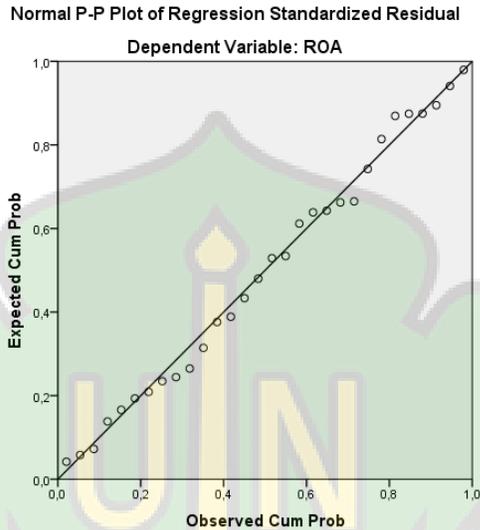
Sumber : Output SPSS, data diolah (2019)

1.3 Uji Asumsi Klasik:

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggung jawab dan mempunyai hasil yang tidak biasa atau disebut Best Linier Unbiaxed Estimator (BLUE). Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (multikolinearitas), tidak terdapat korelasi residual periode t dengan $t-1$ (autokorelasi), dan tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (heterokedastisitas), data yang dihasilkan berdistribusi normal. Adapun pengujian asumsi klasik yang diuji terdiri dari (Duwi Priyanto:2011)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Pengujian terhadap normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji grafik dan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas :



Sumber: data skunder diolah

Gambar 4.1

Normal *Probability Plot*

Probability Plot pada Gambar 4.1 terlihat normal, karena distribusi data residualnya terlihat mendekati garis normalnya. Namun biasanya hal ini dapat menyesatkan, oleh karena itu analisis statistik digunakan untuk memastikan apakah data tersebut benar-benar normal. Pengujian normalitas data secara analisis statistik dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov–Smirnov. Secara multivariat pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5% (Ghozali, 2011).

Tabel 4.5
Hasil Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45044799
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,076
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dengan uji One Simple Kolmogrov-Sminov menunjukkan bahwa data variabel residual mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan data yang diuji terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang sederhana adalah menggunakan uji Durbin Watson (DW). Autokorelasi dapat dideteksi dengan cara membandingkan antara dw statistik dengan DW tabel. Jika nilai $du < dw < 4-du$ maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,523 ^a	,274	,220	,46683	,874

a. Predictors: (Constant), LOGDPK, LOGmusyarakah

b. Dependent Variable: LOGROA

Sumber : Output SPSS, data diolah (2019)

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

dw	dl	du	4-dl	4-dw
0,874	1,2837	1,5666	2,7163	2,4334

Berdasarkan nilai Durbin – Watson yang diperoleh yaitu 0,874 dari kriteria Pengujian Uji Autokorelasi keputusan yang dapat di ambil adalah Ada korelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik.

3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel *indenpenden* dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,409	1,083		-2,224	,035		
musyarakah	1,448E-12	,000	,237	1,305	,203	,813	1,230
DPK	9,9602E-11	,000	,375	2,061	,049	,813	1,230

a. Dependent Variable: LOGROA

Sumber : Output SPSS, data diolah (2019)

Berdasarkan output terlihat bahwa:

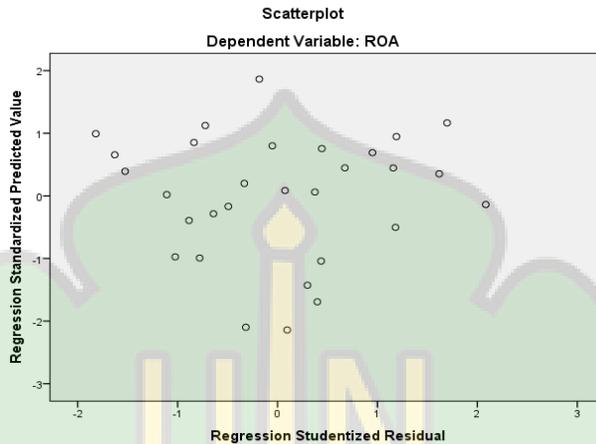
1. Untuk variabel Musyarakah
 - a. Nilai VIF (1,230) < 10
 - b. Tolerance (0,813) > 0,1
2. Untuk variable Dana Pihak Ketiga
 - a. Nilai VIF (1,230) < 10
 - b. Tolerance (0,813) > 0,1

Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinieritas terpenuhi atau tidak adanya multikolinieritas.

4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan terjadinya perbedaan varians (ragam) antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan scatter plot antara ZPRED dan SRESID. Jika titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar di atas dan di bawah angka nol sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas

dalam model regresi. Berikut adalah scatter plot yang dihasilkan model regresi:



Sumber : Output SPSS, data diolah (2019)

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola tertentu atau membentuk pola acak, serta menyebar di atas dan di bawah angka nol sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

1.4 Hasil Penelitian

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji F (uji signifikansi simultan). Uji t (uji signifikansi parameter/uji parsial) Berikut adalah hasil uji Hipotesis:

1.4.1 Uji F atau Pengaruh Simultan

Untuk menguji uji F atau pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji F. Jika uji F menghasilkan nilai F hitung $>$ F tabel atau nilai signifikansi $<$ 0.05 ($\alpha=5\%$), maka H_0 ditolak atau sebaliknya. Berikut adalah uji F yang dihasilkan regresi

Tabel 4.10
Uji F atau Pengaruh Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,219	2	1,109	5,090	,013 ^b
	Residual	5,884	27	,218		
	Total	8,103	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, MUSYARAKAH

Sumber : Output SPSS, data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui uji F menghasilkan F hitung (5,090) $>$ F tabel (3,34) atau nilai signifikansi (0,013) $<$ (0,05), maka dapat disimpulkan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

1.4.2 Uji t atau Pengaruh Parsial

Untuk menguji pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t. Jika uji t menghasilkan nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai signifikansi $<$ 0.05 ($\alpha=5\%$), maka H_0 ditolak atau sebaliknya. Jika menolak H_0 atau menerima H_1 berarti secara statistik variabel independen signifikan mempengaruhi

variabel dependen dan jika menerima H_0 atau menolak H_a berarti secara statistik variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Keputusan menolak H_0 atau menerima H_a dapat juga dijelaskan melalui distribusi probabilitas t .

Tabel 4.9
Uji t atau Pengaruh Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,409	1,083		-2,224	,035
musyarakah	1,448E-12	,000	,237	1,305	,203
DPK	9,9602E-11	,000	,375	2,061	,049

a. Dependent Variable: LOGROA

Sumber : Output SPSS, data diolah (2019)

1. Musyarakah

Uji t antara Musyarakah dengan *Return On Assets* menghasilkan t hitung (1,305) < t tabel (2,052), dengan nilai signifikansi (0,203) > 0,05, maka H_0 diterima.

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial Musyarakah terhadap *Return On Assets*.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan secara parsial Musyarakah terhadap *Return On Assets*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Musyarakah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

2. Dana Pihak Ketiga

Uji t antara Dana Pihak Ketiga dengan *Return On Assets* menghasilkan t hitung (2,061) > t tabel (2,052), dengan nilai signifikansi (0, 049) < 0,05, maka H₀ ditolak.

Hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets*.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan secara parsial Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

$$Y = -2,409 + 1,448 (X_1) + 9,9602 (X_2)$$

- Return On Assets* (Y) akan bernilai sebesar -2,409 apabila Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga bernilai 0.
- Setiap kenaikan satu satuan variabel Musyarakah (X₁) *Return On Assets* (Y) akan meningkat sebesar 1,448 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- Setiap kenaikan satu satuan variabel Dana Pihak Ketiga (X₂) maka *Return On Assets* (Y) akan meningkat sebesar 9,9602 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

1.4.3 Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga) secara serentak terhadap variabel dependen

(*Return On Assets*). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variable independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,523 ^a	,274	,220	.46683	,874

a. Predictors: (Constant), LOGDPK, LOGmusyarakah

b. Dependent Variable: LOGROA

Berdasarkan output di atas dapat diketahui nilai R Square yang dihasilkan sebesar 0, 523 menunjukkan bahwa *Return On Assets* mampu dijelaskan secara bersama-sama oleh Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga sebesar 52,3%, sedangkan sisanya sebesar 47,7% dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti misalnya seperti pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan lain sebagainya.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap *Return On Assets* Bank Aceh Syariah

Pengaruh Musyarakah terhadap *Return On Assets* Bank Aceh Syariah dapat dilihat dari hasil uji t yang menyatakan bahwa Musyarakah tidak berpengaruh signifikan *Return On Assets* Bank Aceh Syariah. Hasil tersebut dibuktikan pada analisis regresi dalam penelitian ini yaitu menghasilkan t hitung $(1,305) < t$ tabel

(2,052), dengan nilai signifikansi $(0, 203) < 0,05$, maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Musyarakah tidak berpengaruh signifikan *Return On Assets* Bank Aceh Syariah.

Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing masing pihak memberikan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan yang di awal (Kashmir, 2013:171) pembiayaan musyarakah merupakan produk inti perbankan syariah prinsip bagi hasil yang besarnya keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modal yang disetor atau sesuai nisbah yang disepakati. biasanya pembiayaan musyarakah untuk jangka menengah atau panjang sehingga tidak memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini yang menyebabkan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian data yang dilakukan diketahui bahwa variabel pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dengan nilai signifikansi $(0, 203)$. Hal ini didukung oleh peneliti Rizkitasari (2017) dimana disebutkan Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.5.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Assets* Bank Aceh Syariah

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Assets* Bank Aceh Syariah dapat dilihat dari hasil uji t yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Aceh Syariah. Hasil tersebut dibuktikan pada analisis regresi dalam penelitian ini yaitu menghasilkan t hitung $(2,061) > t$ tabel $(2,052)$, dengan nilai signifikansi $(0,049) < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Aceh Syariah.

DPK merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan fungsi perantara keuangan (*financial intermediary*), DPK merupakan sumber pendanaan yang utama bank. Dana - dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank Pertumbuhan dan perkembangan setiap bank sangat dipengaruhi oleh kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah utama bagi setiap bank. Tanpa dana yang cukup, maka bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Dana pihak ketiga dapat mempengaruhi dana bank, jika dana dari pihak ketiga bertambah, maka dana bank akan bertambah pula. Dana yang ada akan dialokasikan oleh bank dalam berbagai bentuk

untuk meningkatkan pendapatan dari bank itu sendiri. Jika semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Sehingga bank mampu mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanannya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian data yang dilakukan diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Firmansyah: 2013) menunjukkan bahwa variabel DPK dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank.

4.5.3 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets* Bank Aceh Syariah

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Assets* Bank Aceh Syariah dapat dilihat dari hasil uji f yang menyatakan bahwa Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Aceh Syariah. Dari hasil analisis regresi dalam penelitian ini menghasilkan f hitung (5,090) > f tabel (3,34) atau nilai signifikansi (0,013) < (0,05), maka H_0 ditolak

Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitasnya, karena apabila pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan, kemungkinan bank akan memperoleh pendapatan, sehingga akan menghasilkan laba dan meningkatnya

laba akan meningkatkan profitabilitas begitu juga dengan Dana pihak ketiga (DPK) yang memiliki hubungan positif terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena keuntungan bisnis bank berasal dari sumber sumber dana Dengan demikian kedua variabel dapat disimpulkan memiliki peran penting di dalam perbankan syariah karna kedua nya memiliki hubungan yang erat untuk menghasilkan *Return On Asset*

Semakin tinggi nilai *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga maka akan meningkat nilai *Return On Assets*, karena semakin tinggi nilai tabungan ataupun investasi maka semakin meningkat pembiayaan pada *Musyarakah*, semakin tinggi pembiayaan *Musyarakah* pada suatu lembaga keuangan contohnya pada bank maka semakin tinggi *Return On Asset* terhadap Bank tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

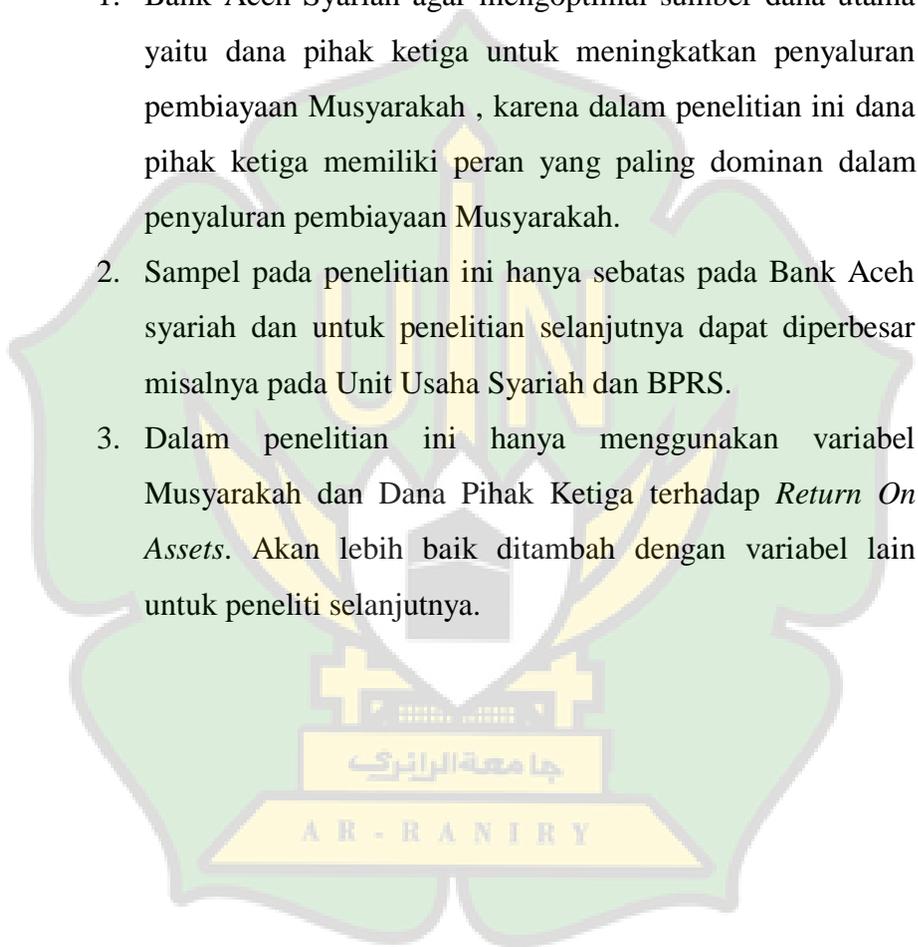
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Aceh Syariah Oktober 2016-Desember 2019. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t (parsial) variabel *Musyarakah* dari hasil tersebut dibuktikan pada analisis regresi dalam penelitian ini yaitu menghasilkan bahwa *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Aceh Syariah
2. Berdasarkan uji t (parsial) Dana Pihak Ketiga dari hasil tersebut dibuktikan pada analisis regresi dalam penelitian ini yaitu menghasilkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Aceh Syariah
3. Berdasarkan uji f Variabel *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga dari hasil tersebut dibuktikan pada analisis regresi dalam penelitian ini yaitu menghasilkan *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Aceh Syariah agar mengoptimal sumber dana utama yaitu dana pihak ketiga untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan Musyarakah , karena dalam penelitian ini dana pihak ketiga memiliki peran yang paling dominan dalam penyaluran pembiayaan Musyarakah.
2. Sampel pada penelitian ini hanya sebatas pada Bank Aceh syariah dan untuk penelitian selanjutnya dapat diperbesar misalnya pada Unit Usaha Syariah dan BPRS.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets*. Akan lebih baik ditambah dengan variabel lain untuk peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Donny. 2008. *Analisis Profitabilitas dan Rasio Risiko Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM)*. (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008)
- Apriyana, Nurahman dan Rahmawati, Diana. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal Vol. VI No.2. UNY Yogyakarta.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Angraini. 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Periode 2002-2011)*. Skripsi.
- Antonio, M. S. 2001. *Bank Syariah, Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Andraeny, D. 2011. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, dan Non Performing Financing terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIV.
- Ardiyana, Marissa. 2011. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Sebelum, Selama, dan Sesudah Krisis Global Tahun 2008 dengan Menggunakan Metode CAMEL*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anshori, G.A. 2009. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press

- Atmaja, L.S. 1999. *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Yogyakarta, Penerbit Andi
- Atmaja, L.S. 1995. *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Awat, Napa J. 1999. *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, S. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPPE.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, dan Houston, J. F. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- , 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- , Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dermawan dan Djahotman. 2013. *Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Cet. Kelima. Bandung : Alfabeta.
- Farlian, Talbani dan Nur Aidar. 2017. *Meretas Reaksi Jalan Panjang Bank Aceh Konversi Syariah*, Journal Perspektik

Ekonomi Darussalam. Prodi ekonomi Islam , Volume, 39-50, 2502-6976.

Fraser, L.M. dan Aileen Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*, PT. Indeks

Febianto, I. dan Kasri, R. 2007. *Why Do Islamic Banks Tend To Avoid Profit And Loss Sharing Arrangements?*.

Firmansyah, Ade. 2013. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kekukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi perasi Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus pada Bank Persero Periode 2009-2012*. Skripsi.

Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

-----, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

-----, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, edisi ke lima Semarang: Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.

Janie, D. N. A. 2012. *Statistika Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Jurnal, April.

- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Rajawali press.
- . 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pers
- . 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kuncoro Mudrajad, 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Cara Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga
- Karim, A. A. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi 2. Jakarta. Raja Grafindo.
- Luciana, Tanti . 2013. *Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Moda dan DPK Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia*. jember: jurnal skripsi Publikasi
- Lesmana, Rico, dan Surjanto, Rudy. 2004. *Financial Performance Analyzing*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Lev, Baaruch dan Thiagarajan, S.R. (1993). *Fundamental Information Anaysis*. Journal Accounting Reasearch (JAR), Vol.13, No.2 (autumn).
- Muhammad, (2005). *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhamad. 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Maula, Ina Yatul. 2012 . *Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2005-2009*. Skripsi.

- Nasuha, Amalia. 2012. *Dampak Kebijakan Spin off Terhadap Kinerja Bank Syariah*, Al-Iqtisad, Vol. 4, No. 2
- Nurhayati, S. dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Syariah Indonesia*, Edisi 2. Jakarta. Salemba Empat.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pratama, D. N. Martika, D. L. dan Rahmawati, T. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Sewa Ijarah terhadap profitabilitas*. JRKA, 53-68
- Putra, Irsan Herlandi. 2011. *Pengaruh DPK dan LDR terhadap Profitabilitas*. Skripsi.
- Riskitasari, Debby. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan DPK terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan NPF Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi.
- Rahman, A.F. dan Ridha, Rochmanika. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Malang: UIN Malang. (<http://ejournal.uin-malang.ac.id>, diakses 11 Desember 2013).
- Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF)*
- Sari, D.W. 2013. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

- Simorangkir, O. P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siegel, J. G. dan Shum, J.K. 2007. *Schaum's Outline of Financial Management, Ninth Edition*. Prentice Hall Internasional Editions.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudarsono. 2008. *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Teguh, Muhammad. 2001. *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rivai , Veithzaldan Andria Permata Veithzal. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dan Ella Sagala 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada. Bandung
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. EKONISIA. Yogyakarta.

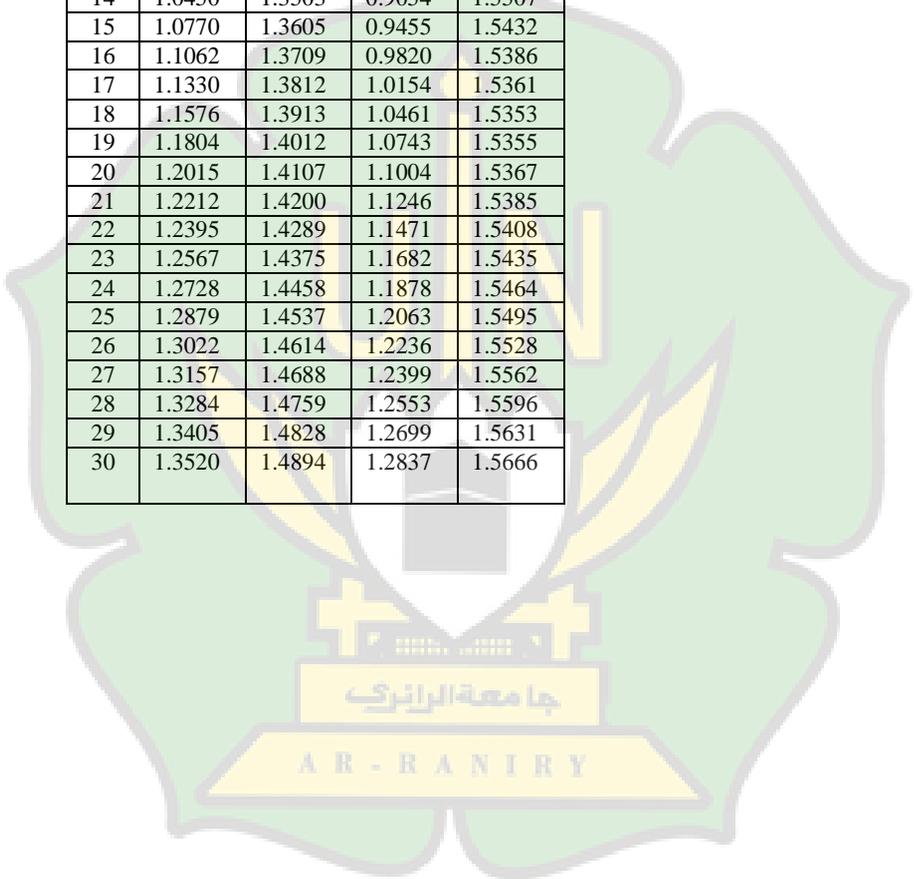
Lampiran

Lampiran 1 : Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05						
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)					
	1	2	3	4	5	6
1	161	199	216	225	230	234
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42

Lampiran 2. Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2	
	dl	Du	dl	du
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666



Lampiran 3. Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.7060	63.6564	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000

جامعة الرانري

AR-RANRY

Lampiran 4. Tabel r Product Moment

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129

Lampiran 5. Statistik Deskriptif

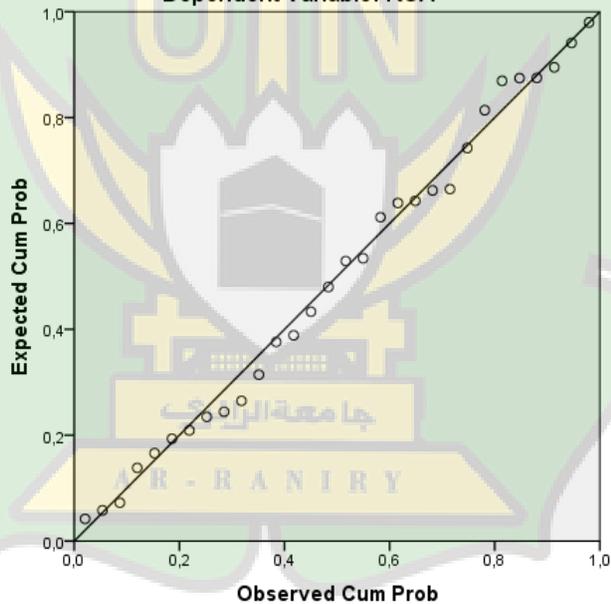
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.8423	.52859	30
MUSYARAKAH	1,008,339,433,333.3334	86,673,313,685.07018	30
DPK	17,989,222,366.6667	1,989,476,745.24370	30

Lampiran 6 Uji Normalitas

1. Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: ROA



2. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45044799
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,076
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7 : Uji Autokorelasi

Model Summary^b

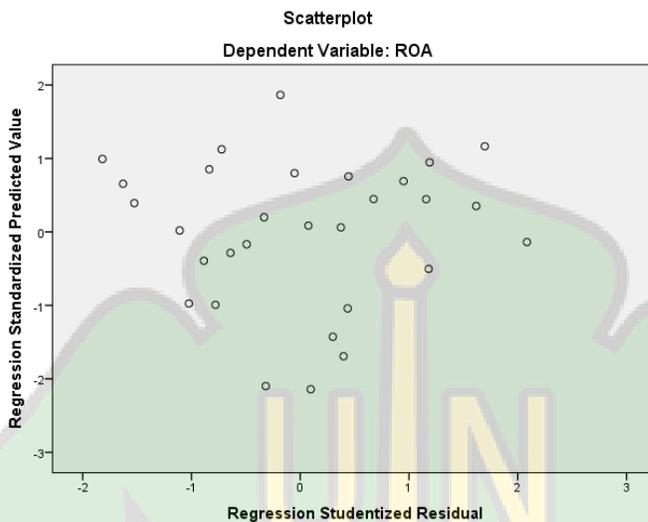
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,523 ^a	,274	,220	,46683	,874

a. Predictors: (Constant), LOGDPK, LOGmusyarakah

b. Dependent Variable: LOGROA

Dw	dl	du	4-dl	4-du
1	0,874	1.2837	1.5666	2,7163

Lampiran 8 : Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9 : Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2,409	1,083		-2,224	,035		
musyarakah	1,448E-12	,000	,237	1,305	,203	,813	1,230
DPK	9,9602E-11	,000	,375	2,061	,049	,813	1,230

a. Dependent Variable: LOGROA

Sumber : Output SPSS, data diolah (2019)

Lampiran 10 : Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,409	1,083		-2,224	,035
musyarakah	1,448E-12	,000	,237	1,305	,203
DPK	9,9602E-11	,000	,375	2,061	,049

a. Dependent Variable: LOGROA

Sumber : Output SPSS, data diolah (2019)

Lampiran 11 : Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,219	2	1,109	5,090	,013 ^b
	Residual	5,884	27	,218		
	Total	8,103	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, MUSYARAKAH

Lampiran 12 : Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,523 ^a	,274	,220	,46683	,874

a. Predictors: (Constant), LOGDPK, LOGmusyarakah

b. Dependent Variable: LOGROA

Lampiran 12 Data Bulanan Bank Aceh Periode 2016-2019

NO	BULAN	MUSYARAKAH	DPK	ROA
1	Okt-16	886.320.000.000	17.058.171.000	0,12
2	Nov-16	1.028.512.000.000	17.751.609.000	0,34
3	Des-16	978.446.000.000	13.724.839.000	0,54
4	Jan-17	912.390.000	13.556.484.000	0,13
5	Feb-17	913.152.000	13.425.965.000	0,29
6	Mar-17	911.526.000	15.432.795.000	0,58
7	Apr-17	914.727.000	16.458.424.000	0,75
8	Mei-17	944.602.000	19.468.377.000	0,75
9	Jun-17	974.207.000	18.722.840.000	0,90
10	Jul-17	982.277.000	18.538.201.000	1,03
11	Agt-17	1.003.513.000	16.661.836.000	1,24
12	Sep-17	1.010.299.000	20.057.928.000	1,25
13	Okt-17	997.154.000	19.388.573.000	1,49
14	Nov-17	981.084.000	19.364.791.000	1,67
15	Des-17	1.009.932.000	17.583.519.000	1,76
16	Jan-18	863.047.000	17.346.526.000	0,23
17	Feb-18	956.573.000	17.653.229.000	0,33

NO	BULAN	MUSYARAKAH	DPK	ROA
18	Mar-18	972.921.000	17.712.452.000	0,47
19	Apr-18	988.209.000	17.814.550.000	0,57
20	Mei-18	1.048.370.000	19.775.046.000	0,70
21	Jun-18	1.063.922.000	20.303.490.000	0,83
22	Jul-18	1.060.452.000	19.452.151.000	1,04
23	Agt-18	1.086.886.000	18.089.056.000	1,27
24	Sep-18	1.143.290.000	21.208.512.000	1,28
25	Okt-18	975.605.000	20.383.157.000	1,45
26	Nov-18	1.051.096.000	19.996.269.000	1,64
27	Des-18	1.270.002.000	17.423.850.000	1,75
28	Jan-19	1.100.146.000	17.744.196.000	0,27
29	Feb-19	1.095.849.000	18.538.859.000	0,29
30	Mar-19	1.125.674.000	19.040.976.000	0,31

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Maulana Al - Kautsar
2. Tempat / Tanggal Lahir : Banda Aceh / 1 Mei 1996
3. Jenis Kelamin : Laki - laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan / NIM : Mahasiswa / 140603124
8. Alamat : Komplek Perumahan BPL Blok AA1, Rumpet, Aceh Besar
9. Orangtua / Wali
 - a. Ayah : Ibnu
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Ibu : Elminarti (Almh.)
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MI : SDN 54 Banda Aceh Tahun 2008
 - b. SLTP/MTs : SMPN 6 Banda Aceh Tahun 2011
 - c. SMA/MA : SMAN 8 Banda Aceh Tahun 2014
 - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar -Raniry, Tahun Masuk 2014

Banda Aceh, 22 Juli 2020
Penulis,

Maulana Al - Kautsar